

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam kegiatan operasionalnya memerlukan faktor-faktor produksi. Faktor produksi perusahaan digunakan untuk menghasilkan output berupa barang maupun jasa. Faktor produksi tersebut salah satunya adalah aset tetap yang memiliki peranan penting dalam sebuah perusahaan, aset tetap tersebut memiliki nilai yang cukup material dalam menunjang kelancaran kegiatan perusahaan guna mencapai tujuannya.

Aset tetap adalah bentuk dari penanaman ekuitas yang dimiliki perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan yang berjumlah besar dan mengalami penyusutan dalam satu periode. Oleh sebab itu, setiap perusahaan memilih metode untuk menilai dan mengukur aset tetap yang dimiliki dalam perusahaan tersebut.

Di Indonesia berdasarkan PSAK No.16 perusahaan diperbolehkan untuk menggunakan metode revaluasi atau *Fair Value* sebagai dasar untuk menilai aset tetapnya. Nilai wajar atau *fair value* berdasarkan PSAK No.68/IFRS 13 adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT ENAM ENAM Group merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran alat KWh. KWh meter adalah alat berupa piringan yang

berfungsi mengukur konsumsi energi pelanggan. PT ENAM ENAM Group adalah mitra pemerintah yang tergabung dalam Asosiasi Kontraktor listrik dan Mekanikal Indonesia dan juga pelaku ekonomi di sektor ketenagalistrikan yang memiliki fungsi dan peranan penting untuk menyediakan jasa ketenagalistrikan kepada seluruh masyarakat. Oleh sebab itu, PT ENAM ENAM Group Medan memerlukan aset tetap untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Mengingat pentingnya aset tetap dalam PT ENAM ENAM Group untuk kelangsungan usahanya seperti gedung, mesin, kendaraan mobil, perlengkapan kantor yang harga dan nilai penyusutannya sangat mempengaruhi penyajian laporan keuangan. Maka PT ENAM ENAM Group harus menetapkan metode pencatatan aset tetap yang sesuai dengan PSAK No.16 agar dapat menilai dan mengukur aset tetap yang dimiliki serta mengetahui apakah aset tetap yang ada masih efektif untuk digunakan dalam kegiatan operasi.

Berdasarkan kondisi diatas maka PT ENAM ENAM Group Medan perlu menerapkan kebijakan metode akuntansi untuk menilai aset tetap yang meliputi harga perolehan, pengelompokan biaya, pelepasan aset tetap serta bagaimana aset tetap tersebut berpengaruh dalam laporan keuangan perusahaan tersebut sehingga penyajiannya di neraca telah sesuai dengan standar yang berlaku dan dapat menyediakan informasi yang benar kepada pemakai laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“Penerapan *Fair Value Based* Atas Aset Tetap Pada PT ENAM ENAM Group Medan ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas peneliti membuat rumusan masalah yaitu : **“Apakah *Fair Value Based* Atas Aset Tetap Yang Diterapkan Sesuai Dengan PSAK No. 16 Pada PT ENAM ENAM Group Medan?”**.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah **“Untuk mendapatkan bukti nyata (empiris) tentang Penerapan *Fair Value Based* Atas Aset Tetap apakah sesuai dengan PSAK No.16”**.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang penerapan *fair value based* atas aset tetap yang ada di PT ENAM ENAM Group Medan.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran yang berguna tentang kondisi penerapan *fair value based* atas aset tetap dan hal-hal yang perlu diperbaiki atau dibenahi.

3. Manfaat Bagi Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya adalah dapat dijadikan bahan referensi dan memberikan manfaat bagi mahasiswa lain untuk penelitian lebih mendalam mengenai penerapan *fair value based* atas aset tetap.

